

TECHNICAL HANDBOOK

CATUR



PORSENI XV

POLITEKNIK SE-INDONESIA

POLITEKNIK NEGERI MEDAN 2026

CATUR

A. Peserta

1. Peserta atlet catur yang dapat mengikuti PORSENI XV SE-Indonesia di Medan adalah atlet yang tergabung dalam kontingen utusan dari Politeknik.
2. Peserta adalah mahasiswa yang telah disahkan pada saat Workshop Manager 3 (Tiga).
3. Nomor pertandingan/perlombaan hanya dapat dilaksanakan jika terdapat 4 peserta dari 4 politeknik yang berbeda.
4. Setiap Politeknik dapat mendaftarkan maksimum 1 atlet putra dan 1 atlet putri pada Nomor Perorangan yang telah memenuhi syarat untuk seluruh kategori dan maksimum 1 regu putra dan 1 regu putri yang terdiri 3 atlet putra dan 3 atlet putri yang telah memenuhi syarat untuk seluruh kategori.

B. Nomor Pertandingan / Perlombaan

1. Beregu Standar Putra dan Putri
2. Beregu Cepat Putra dan Putri
3. Beregu Kilat Putra dan Putri
4. Perorangan Standar Putra dan Putri
5. Perorangan Cepat Putra dan Putri
6. Perorangan Kilat Putra dan Putri

C. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan permainan menggunakan peraturan permainan catur FIDE yang berlaku saat ini dan disesuaikan dengan peraturan PERCASI;
2. Peraturan tambahan catur cepat yang ditetapkan oleh PERCASI;
3. Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan permainan catur FIDE tersebut :
 - a. Illegal Move : 2 (dua) kali penalty.
 - b. Irregularity : 3 (tiga) kali penalty
 - c. **Sanksi** : Pemain dinyatakan kalah atau draw apabila materi di atas papan tidak dapat digunakan untuk mematikan raja lawan dengan serangkaian langkah sah.
4. Beregu Putra/Putri
 - a. Setiap tim terdiri dari 3 pemain tanpa cadangan.
 - b. Susunan urutan pemain babak 1 dianggap sebagai daftar induk.
 - c. Susunan urutan pemain bebas.
 - d. Batas waktu pengisian susunan pemain sebelum pertandingan: Catur standard 30 menit dan catur cepat 10 menit, dan apabila lewat akan digunakan daftar induk.
5. Perorangan Putra dan Putri.

D. Jenis Pertandingan

1. Beregu Putra dan Putri;
2. Perorangan Putra dan Putri.

E. Kategori Pertandingan

- a. Catur Standard;
- b. Catur Cepat;
- c. Catur Kilat.

F. Perhitungan Poin

- a. Menang - Poin 1 (Satu);
- b. Remis - Poin $\frac{1}{2}$ (Setengah);
- c. Kalah - Poin 0 (Nol).

G. Jadwal Pertandingan

Jadwal pertandingan akan ditentukan lebih lanjut pada waktu *Technical Meeting*.

H. Sistem Pertandingan

1. Perorangan:
 - a. Pertandingan pada nomor perorangan akan menggunakan sistem Swiss 7 babak.
 - b. Pairing/Undian menggunakan program Swiss manager dan dilakukan dengan komputer (Computerize) serta akan dilakukan secara terbuka dan dapat di-saksikan oleh masing-masing kapten regu.
2. Beregu:

Akan ditentukan kemudian setelah melihat jumlah peserta.

I. Penentuan Juara

1. Perorangan:
 - a. Berdasarkan Victory Point (VP) tertinggi.
 - b. Solkoff.
 - c. Sonnerber Berger.
 - d. Progressive Score (PS).
 - e. Sudden Death:
 - Waktu Pikir Hitam 5 Menit
 - Waktu Pikir Putih 4 Menit
 - Bila Draw maka Putih yang menang
2. Beregu:
 - a. Jumlah Match Point (MP).
 - b. Direct Encounter
 - c. Jumlah Victory Point (VP)
 - d. Buholf Regu

- e. Sonneborn Berger Regu
- f. Progressive Point
- g. Sudden Death:
 - Waktu Pikir Hitam 5 Menit
 - Waktu Pikir Putih 4 Menit
 - Bila Draw maka Putih yang menang

J. Waktu Pikir

- a. Catur Standar : 90 Menit
- b. Catur Cepat : 25 Menit
- c. Catur Kilat : 5 Menit + 3 Detik

K. Peralatan Pertandingan :

- 2. Menggunakan papan dan buah catur standar internasional yang diakui oleh FIDE;
- 3. Menggunakan jam catur Digital;
- 4. Menggunakan Notasi Carbonize rangkap 2;
- 5. Panitia hanya menyiapkan peralatan pertandingan berupa catur standar dan jam catur digital sebanyak 50 %. Dengan demikian Setiap regu/Tim dari tiap kontingen diwajibkan membawa 3 (tiga) buah catur standar dan 3 (tiga) buah jam catur digital.

L. Jumlah Medali yang Diperebutkan

Nomor Pertandingan dan Jumlah Medali yang diperebutkan

Nomor/Kategori	No	Kategori	Jumlah Medali		
			Emas	Perak	Perunggu
Beregu	1	Beregu Standard Putra	1	1	1
	2	Beregu Standard Putri	1	1	1
	3	Juara Terbaik Papan 1 Catur Standard Putra	1	1	1
	4	Juara Terbaik Papan 1 Catur Standard Putri	1	1	1
	5	Juara Terbaik Papan 2 Catur Standard Putra	1	1	1
	6	Juara Terbaik Papan 2 Catur Standard Putri	1	1	1
	7	Juara Terbaik Papan 3 Catur Standard Putra	1	1	1
	8	Juara Terbaik Papan 3 Catur Standard Putri	1	1	1
	9	Beregu Cepat Putra	1	1	1
	10	Beregu Cepat Putri	1	1	1
	11	Juara Terbaik Papan 1 Catur Cepat Putra	1	1	1
	12	Juara Terbaik Papan 1 Catur Cepat Putri	1	1	1
	13	Juara Terbaik Papan 2 Catur Cepat Putra	1	1	1
	14	Juara Terbaik Papan 2 Catur Cepat Putri	1	1	1
	15	Juara Terbaik Papan 3 Catur Cepat Putra	1	1	1
	16	Juara Terbaik Papan 3 Catur Cepat Putri	1	1	1
	17	Beregu Kilat Putra	1	1	1

	18	Beregu Kilat Putri	1	1	1
	19	Juara Terbaik Papan 1 Catur Kilat Putra	1	1	1
	20	Juara Terbaik Papan 1 Catur Kilat Putri	1	1	1
	21	Juara Terbaik Papan 2 Catur Kilat Putra	1	1	1
	22	Juara Terbaik Papan 2 Catur Kilat Putri	1	1	1
	23	Juara Terbaik Papan 3 Catur Kilat Putra	1	1	1
Perorangan	24	Juara Terbaik Papan 3 Catur Kilat Putri	1	1	1
	25	Perorangan Standard Putra	1	1	1
	26	Perorangan Standard Putri	1	1	1
	27	Perorangan Cepat Putra	1	1	1
	28	Perorangan Cepat Putri	1	1	1
	29	Perorangan Kilat Putra	1	1	1
	30	Perorangan Kilat Putri	1	1	1
Jumlah Medali Yang Diperebutkan			30	30	30

M. Protes

1. Protes yang bersifat teknis, diajukan langsung pada wasit, pada saat kejadian tersebut terjadi;
2. Protes terhadap keputusan wasit pada pertandingan catur klasik dapat disampaikan/diajukan secara tertulis oleh kapten Regu/Manager/ Official kepada pemimpin pertandingan, paling lambat 30 menit setelah pertandingan tersebut selesai, untuk diteruskan kepada Dewan Hakim;
3. Protes terhadap keputusan wasit pada pertandingan catur cepat dapat disampaikan/diajukan secara tertulis oleh kapten Regu/Manager/Official kepada pemimpin pertandingan, paling lambat 10 menit setelah pertandingan tersebut selesai, untuk diteruskan kepada Dewan Hakim.

N. Dewan Hakim

1. Dewan hakim berjumlah 5 (Lima) orang dan terdiri dari 2 orang yang ditunjuk panitia Porseni XV Tahun 2026 Medan dan bertugas sebagai ketua serta wakil ketua Dewan Hakim serta 3 orang yang dipilih dari peserta pada saat temu teknik, serta berasal dari Kontingen yang berlainan dan bertugas sebagai anggota dewan hakim;
2. Wasit ketua dan wasit anggota yang menangani permasalahan yang terjadi, harus diundang dalam rapat dewan hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta diwajibkan memberikan alasan-alasan terhadap diambilnya keputusan wasit terhadap permasalahan yang terjadi. Namun, keduanya tidak berhak memberikan suara dalam penentuan keputusan Dewan Hakim;
3. Anggota Dewan Hakim yang instansinya terkait dengan permasalahan berhak mengikuti dan memberikan penjelasan dan Rapat Dewan Hakim,

namun tidak berhak memberikan suara dalam penentuan keputusan Dewan Hakim;

4. Setiap protes terhadap keputusan wasit dan dilanjutkan ke Dewan Hakim, harus disertai uang protes sebesar Rp 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah).
5. Uang protes menjadi milik panitia pelaksana.
6. Keputusan Dewan Hakim adalah final, mengikat dan memenuyai kekuatan segera setelah diumumkan serta langsung mempengaruhi hasil pertandingan.

O. Wasit

1. Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap peraturan pertandingan, maka panitia Porseni XV Tahun 2026 memutuskan menunjuk 1 Wasit Ketua, 1 Wakil Wasit Ketua dan Wasit Anggota.
2. Wasit ketua, wakil wasit ketua dan wasit anggota, memiliki hak untuk membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi.
3. Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap peraturan pertandingan maka panitia Porseni XV Tahun 2026 Medan memutuskan untuk menunjuk 1 wasit ketua, 1 wakil wasit ketua dan wasit anggota;
4. Wasit ketua, wakil wasit ketua dan wasit anggota, memiliki hak untuk membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi;
5. Selain itu panitia PORSENI XV Tahun 2026 Medan juga menunjuk beberapa pembantu wasit;
6. Pembantu wasit tidak memiliki hak untuk memutuskan atau membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi. Bila terjadi permasalahan ataupun protes dari pemain, maka pembantu Wasitharus melaporkan permasalahan ataupun protes tersebut kepada Wasit Anggota dan bila Wasit Anggota tidak dapat/tidak bisa memutuskan permasalahan tersebut maka Wasit Anggota tersebut harus melapor ke Wasit Ketua atau Wakil Wasit Ketua;
7. Seluruh Wasit yang bertugas menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan semangat, tidak memihak serta memberikan pandangan dan pendapat bila dianggap perlu demi menjaga kemurnian dan prinsip Fair Play/Sportifitas dari PERCASI maupun FIDE;
8. Wasit ketua memiliki kewajiban untuk melapor hasil pertandingan kepada Technical Delegates untuk diteruskan ke ketua Panpel Cabang Catur Panitia PORSENI XV Tahun 2026.

P. Kapten Regu

1. Kapten Regu yang seluruh pemainnya telah selesai bertanding tidak diperkenankan berada di arena pertandingan;
2. Kapten Regu tidak diperkenankan berbicara langsung dengan pemainnya selama pertandingan berlangsung;
3. Kapten Regu hanya diperkenankan memberi petunjuk kepada pemainnya

untuk menerima, menolak atau menawarkan remis kepada lawannya, tanpa memberikan pendapat atau komentar mengenai posisi yang terjadi di atas papan catur. Petunjuk tersebut harus disampaikan dalam bahasa Indonesia dan dengan seijin serta sepengetahuan wasit.

Q. Ketentuan Khusus

4. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager dan penonton diwajibkan berpakaian rapi dan sopan di dalam ruangan pertandingan;
5. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & penonton diwajibkan menggunakan sepatu untuk dapat masuk ke dalam ruangan pertandingan.
6. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & penonton dilarang merokok di dalam ruangan pertandingan;
7. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & Penonton tidak diperkenankan membawa barang elektronik seperti HP, DVD/CD Player, Walkman, Ipod, Komputer, Notebook dan buku catur serta catatan lainnya yang berkaitan dengan permainan catur ke dalam ruangan pertandingan;
8. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & Penonton diwajibkan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dalam berolahraga melalui Fair Play.

R. Sanksi

1. Bila seorang pemain tidak mematuhi dan mentaati ketentuan serta peraturan pertandingan PORSENI XV Tahun 2026 Medan, tidak memperhatikan tata tertib dan sopan santun bermain catur dan atau berkelakuan tidak pantas di dalam maupun di luar ruangan pertandingan, hukuman berikut dapat dijatuhkan kepada pemain yang bersangkutan :
 - a. Peringatan secara lisan/tertulis yang akan disampaikan Wasit Ketua atau Wasit Anggota.
 - b. Dinyatakan kalah.
 - c. Dikeluarkan atau tidak diperkenankan mengikuti pertandingan selanjutnya.
2. Bila seorang kapten Tim/Official/Manager ataupun penonton tidak mentaati atau mematuhi ketentuan dan peraturan pertandingan PORSENI XV 2026 Medan serta berkelakuan tidak pantas di dalam maupun di luar ruangan pertandingan, hukuman berikut dapat dijatuhkan kepada yang bersangkutan :
3. Peringatan secara lisan atau tertulis yang akan disampaikan oleh Wasit Ketua ataupun oleh Wasit Anggota.
4. Dikeluarkan dan tidak diperkenankan lagi memasuki ruang pertandingan hingga pertandingan catur PORSENI XV Tahun 2026 selesai.

S. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan ini, akan diputuskan oleh pimpinan pertandingan dan wasit ketua pada saat technical meeting.

